

**IHSX**

**4.834,56**

**-39,74 (-0,82%)**

**MNC36**

**271,68**

**-2,62 (-0,95%)**

**INDONESIA STOCK EXCHANGE**

Volume	7,82
Value	7,46
Market Cap.	5.188
Average PE	11,4
Average PBV	2,0
High—Low (Yearly)	5.524-4.033
USD/IDR	13.391
	+108 (+0,81%)
IHSX Daily Range	4.772-4.872
USD/IDR Daily Range	13.280-13.470

**GLOBAL MARKET (24/06)**

Indices	Point	+/-	%
DJIA	17.400,75	-610,32	-3,39
NASDAQ	4.707,98	-202,06	-4,16
NIKKEI	14.952,02	-1.286,33	-7,92
HSEI	20.259,13	-609,21	-2,92
STI	2.735,39	-58,46	-2,09

**COMMODITIES PRICE (24/06)**

Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	47,54	-2,47	-5,00
Batubara US/ton	51,30	unch	unch
Emas US/oz	1.319,10	+59,30	+4,69
Nikel US/ton	9.020,00	-205,00	-2,22
Timah US/ton	17.050,00	-100,00	-0,58
Copper US/ pound	2,10	-0,0085	-0,40
CPO RM/ Mton	2.379,00	-5,00	-0,21

**Follow us on:**



BIRDMsec



Bird Msec

**MARKET COMMENT**

Setelah sempat jatuh hingga 2,45% menjelang pengambilan suara Brexit, berangsur-angsur tekanan mulai berkurang sehingga IHSX pada Jumat lalu ditutup melemah 39,74 poin atau 0,82% ke level 4.834,57. IHSX dipengaruhi sentimen perhitungan suara yang memenangkan Brexit, yaitu masyarakat Inggris lebih banyak memilih negaranya keluar dari Uni Eropa.

**TODAY RECOMMENDATION**

Keluarnya UK secara tidak terduga dari Uni Eropa, mengecewakannya data *Durable Goods Orders* bulan Mei -2,2% dan kejatuhan WTI *crude oil* -5% menjadi faktor DJIA melemah tajam -610,32 poin (-3,39%), pelemahan terburuk secara persentase sejak Agustus 2015, dimana Sektor Keuangan menjadi sektor yang terburuk kejatuhannya karena turun -5,4% (terburuk sejak Agustus 2011). Minggu ini, selain menunggu rilis data Personal Income and Spending, investor juga menunggu data Consumer Confidence serta ISM Manufacturing.

Setelah minggu lalu IHSX turun tipis -0,57 poin (-0,01%) diiringi *Net Buy Asing* Rp 1,434 triliun, sehingga *Net Buy Asing* YTD mencapai Rp +8,07 triliun ditengah kenaikan IHSX YTD in IDR +5,64% dan IHSX in USD naik +8,81%. Senin ini BEI berpeluang turun kembali seiring kejatuhan EIDO -6,59%, DJIA -3,39%, Oil -5%, Nickel -2,29% dan Tin -0,58%.

Perkembangan emiten terbaru dari PT Multistrada (MASA) mengincar nilai pendapatan sepanjang 2016 akan naik 10%-15% menjadi US\$ 260 juta - US\$ 272.5 juta dibandingkan tahun 2015 sebesar US\$ 237 juta dari perluasan pasar di AS & Eropa dimana penjualan ekspor sendiri berkontribusi 70% dari total pendapatan MASA. Hingga Q1/2016, MASA membukukan pendapatan US\$ 62,2 juta. Untuk mendukung peningkatan penjualan ekspor 2016, MASA mengalokasikan capex US\$ 30 juta (untuk peningkatan kapasitas produksi ban mobil menjadi 32,000 unit/hari dan ban motor 18,000 unit/hari).

BUY: BSDE, CTRA, GGRM, UNVR, UNTR, AKRA  
BOW: BBTN, INTP, WSKT, BBNI, JSRM, PTPP, BBRI, ICBP, ASII, JPFA, TLKM, ADHI, SMGR, TOTL

**MARKET MOVERS (27/06)**

Rupiah, Senin melemah di level Rp 13.590 (08.00 AM)  
Indeks Nikkei, Senin menguat 230 poin (08.00 AM)  
DJIA, Jumat melemah 610 poin (08.00 AM)

---

**COMPANY LATEST**

**PT Sepatu Bata Tbk (BATA).** Perseroan membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya sebesar Rp6,45 per lembar saham pada 21 Juli 2016. *Cum* dan *ex dividend* di pasar reguler/negosiasi pada 30 Juni dan 1 Juli 2016 dan di pasar tunai 12 dan 13 Juli 2016 dengan DPS hingga 12 Juli 2016. Total dividen yang dibagikan mencapai Rp8.385.000.000 dan Rp50.000.000 sebagai dana cadangan dan sisa laba bersih untuk laba ditahan.

**PT Wahana Ottomitra Multiartha Tbk (WOMF).** Perseroan mencatatkan obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2016 dengan total dana sebesar Rp665 miliar. Obligasi ini terdiri dari seri A dengan nilai Rp442 miliar dengan bunga 8,50% per tahun dengan bunga 8,50%. Sedangkan seri B dengan nominal Rp223 miliar dengan 9,50% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun. Wali amanat PT Bank Permata Tbk. Hasil pemeringkatan atas obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2016 dari Fitch Ratings Indonesia adalah AA.

**PT Tower Bersama Infrastructure Tbk (TBIG).** Perseroan memberikan bunga 9,25% per tahun untuk obligasi berkelanjutan II tahap I tahun 2016 yang bernilai pokok Rp230 miliar dimana nilai ini lebih kecil dari rencana penerbitan tahap I sebelumnya yang Rp600 miliar. Penerbitan tersebut merupakan bagian dari total rencana penerbitan obligasi berkelanjutan II sebesar Rp5 triliun. Masa penawaran obligasi pada 27-28 Juni 2016 dengan pencatatan di BEI pada 11 Juli 2016. Fitch ratings memberikan peringkat AA- untuk obligasi ini. Penjamin pelaksana emisi PT CIMB Securities Indonesia, PT DBS Vickers Securities Indonesia dan PT Indo Premier Securities dengan wali amanat Bank BRI. Dana hasil penerbitan obligasi ini akan digunakan untuk membayar seluruh kewajiban keuangan anak perseroan PT Solu Sindo kreasi Pratama.

**PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk (AHAP).** Perseroan akan membagikan dividen tunai sebesar Rp2 per lembar saham pada 26 Juli 2016. *Cum* dan *ex dividend* di pasar reguler/negosiasi pada 30 Juni dan 1 Juli 2016 sedangkan di pasar tunai pada 12 dan 13 Juli 2016 dengan DPS hingga 12 Juli 2016. Penggunaan laba bersih 2015 yang Rp8.140.389.343 dibagikan sebagai dividen tunai sebesar Rp1.680.000.000. Sedangkan Rp30.000.000 sebagai dana cadangan serta Rp6.460.389.343 sebagai laba ditahan.

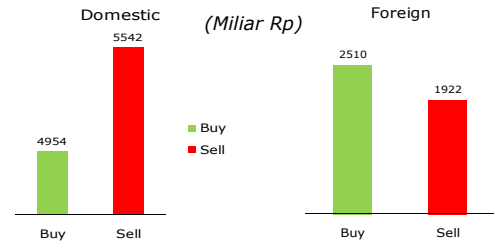
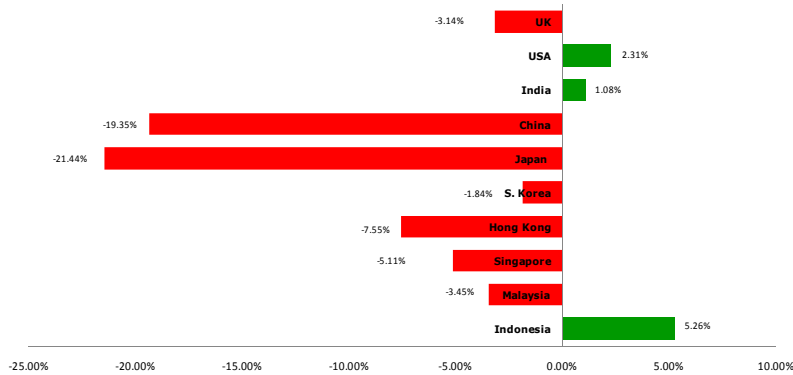
**PT Pembangunan Jaya Ancol Tbk (PJAA).** Perseroan akan membagikan dividen tunai kepada pemegang sahamnya sebesar Rp69 per saham pada 27 Juli 2016. *Cum* dan *ex dividend* di pasar reguler/negosiasi pada 30 Juni dan 1 Juli 2016 sedangkan di pasar tunai pada 12 Juli dan 13 Juli 2016 dengan DPS hingga 12 Juli 2016. Total dividen yang dibagikan sebesar 38% dari laba 2015 yakni Rp110.399.999.862.

**PT Megapolitan Developments Tbk (EMDE).** Perseroan akan membagikan dividen dengan total sebesar Rp6,7 miliar atau sekitar 11% dari laba bersih perseroan di tahun 2015 yang sebesar Rp59,8 miliar. RUPST memutuskan untuk membagikan dividen Rp2 per saham. Sisa laba bersih setelah pembagian dividen akan dialokasikan perseroan sebesar Rp53,1 miliar sebagai dana cadangan perseroan. Perseroan meraih laba bersih sebesar 33,43% hingga Desember 2015 menjadi Rp59,86 miliar dibandingkan laba bersih periode sama tahun sebelumnya yang Rp44,86 miliar. Tahun ini perseroan menargetkan pertumbuhan pendapatan sebesar 10%-15%.

**PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMAS).** Tahun ini perseroan menganggarkan belanja modal hingga Rp1,2 triliun. Dana tersebut akan digunakan untuk mengembangkan sektor bisnis sewa kendaraan dan lini bisnis logistik. Dana sebesar 20% berasal dari kas perseroan dan 80% dari pinjaman bank.

**PT XL Axiata Tbk (EXCL).** Perseroan telah mengantongi hasil *rights issue* untuk melunasi utang US\$500 juta. Perseroan sudah menawarkan 2,14 miliar saham baru dengan nilai nominal Rp100 per saham atau 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah PUT II. Dana tersebut akan digunakan untuk mempercepat pelunasan utang ke induk usaha XL Axiata sebesar US\$500 juta.

**World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth**



24/06/2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 587,8
Year 2016 IDX Foreign Net Trading	Net Buy 8.080,5

**ECONOMIC CALENDER**

- EURO : M3 Money Supply
- USA : Final GDP
- USA : CB Consumer Confidence
- Japan : Retail Sales
- EURO : German dan Spanish Prelim CPI
- England : Net Lending to Individuals
- USA : Personal Spending
- USA : Pending Home Sales
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : Bank Stress Test Results
- EURO : German Unemployment Change
- England : Final GDP
- EURO : CPI Flash Estimate
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Accounts
- USA : Unemployment Claims
- USA : Chicago PMI
- Japan : Tankan Manufacturing Index
- Japan : Tankan Non- Manufacturing Index
- China : Manufacturing PMI
- China : Non-Manufacturing PMI
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing PMI

Monday  
**27**  
Juni

Tuesday  
**28**  
Juni

Wednesday  
**29**  
Juni

Thursday  
**30**  
Juni

Friday  
**01**  
Juli

**CORPORATE ACTION**

- GMWC : RUPS
- KBRI : RUPS
- PTSN : RUPS
- TMPI : RUPS
- TRUB : RUPS
- NRCA-W : End Trading
- GGRM : Cash Dividend Cum Date
- RICY : Cash Dividend Cum Date
- TSPC : Cash Dividend Cum Date
- SOCI : Cash Dividend Cum Date
- MYOR : Public Expose
- PSKT : Public Expose
- BTEL : RUPS
- AKKU : Right Issue Cum Date
- FISH : Cash Dividend Cum Date
- LION : Cash Dividend Cum Date
- LMSH : Cash Dividend Cum Date
- SRAJ : Public Expose
- LCGP : Public Expose
- MEDC : RUPS
- ULTJ : RUPS
- SUGI : RUPS
- CPGT : RUPS
- CASS : RUPS
- NIRO : RUPS
- SMRA : Cash Dividend Cum Date
- INCO : RUPS
- MTDL : Stock Dividend Cum Date
- BACA : Public Expose
- ASDM : Public Expose
- DILD : Public Expose
- VINS : Public Expose
- PWON : Public Expose
- BKSL : RUPS
- SSTM : RUPS
- BGTG : RUPS
- UNSP : RUPS
- ATPK : RUPS
- LPIN : RUPS
- HADE : Public Expose
- GREN : Public Expose
- CNKO : Public Expose
- LRNA : Public Expose
- INPC : Public Expose

**TRADING SUMMARY**

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill.Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Change	%	Code	Change	%
BUMI	882	11,3	SSMS	833	11,2	STPP	760	24,6	LCGP	-36	-10,0
IATA	479	6,1	KPIG	626	8,4	DNAR	27	24,4	MREI	-450	-8,0
SSMS	455	5,8	ASII	605	8,1	INDS	75	12,7	SRTG	-320	-7,9
KPIG	349	4,5	TLKM	347	4,7	WINS	20	8,8	RIGS	-14	-7,3
CPRO	336	4,3	WSKT	275	3,7	YULE	6	7,6	BIKA	-50	-7,2

**DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION**

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
<b>INDUSTRI DASAR DAN KIMIA</b>						<b>PROPERTI DAN REAL ESTATE</b>					
CPIN	3680	-170	3420	4110	BOW	CTRA	1425	5	1348	1498	BUY
INTP	15850	-250	15150	16800	BOW	PTPP	3820	0	3625	4015	BOW
SMGR	8850	-125	8500	9325	BOW	WSKT	2480	-10	2335	2635	BOW
<b>PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI</b>						<b>ANEKA INDUSTRI</b>					
ACES	860	-20	773	968	BOW	ASII	6700	-250	6075	7575	BOW
EMTK	9225	0	9225	9225	BOW	SRIL	260	-6	242	284	BOW
LINK	4090	20	3765	4395	BUY	<b>PERTAMBANGAN</b>					
LPPF	20000	375	18350	21275	BUY	ADRO	840	-10	770	920	BOW
MIKA	2610	-10	2405	2825	BOW	PTBA	7825	-125	6800	8975	BOW
SCMA	3260	-80	3045	3555	BOW	<b>PERKEBUNAN</b>					
UNTR	14075	50	13600	14500	BUY	LSIP	1355	-35	1260	1485	BOW
<b>INFRASTRUKTUR</b>						SSMS	1845	-10	1768	1933	BOW
JSMR	5150	-75	4798	5578	BOW	<b>BARANG KONSUMSI</b>					
TBIG	6625	-75	6475	6850	BOW	GGRM	66000	550	62013	69438	BUY
TLKM	3820	-40	3615	4065	BOW	ICBP	17050	-100	16425	17775	BOW
TOWR	4150	0	4150	4150	BOW	INDF	7050	50	6725	7325	BUY
<b>KEUANGAN</b>						KLBF	1385	-15	1333	1453	BOW
BBCA	12775	-175	12375	13350	BOW	UNVR	43500	100	42625	44275	BUY
BBNI	4890	0	4575	5205	BOW	<b>COMPANY GROUP</b>					
BBRI	10300	-125	9725	11000	BOW	BHIT	155	-3	145	169	BOW
BBTN	1665	-25	1475	1880	BOW	BMTR	945	-20	835	1075	BOW
BDMN	3500	-40	3205	3835	BOW	MNCN	2160	-40	2000	2360	BOW
BJBR	1045	5	983	1103	BUY	BABP	71	0	67	76	BOW
BMRI	9050	-25	8613	9513	BOW	BCAP	1665	0	1658	1673	BOW
BTPN	2490	-60	2490	2550	BOW	IATA	65	-2	56	77	BOW
						KPIG	1445	-55	1353	1593	BOW
						MSKY	1025	-35	998	1088	BOW

---

**Research**

<b>Edwin J. Sebayang</b> edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i>	Head of research ext.52233
<b>Victoria Venny</b> victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i>	ext.52236
<b>Gilang A. Dhiroboto</b> gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i>	ext.52235
<b>Yosua Zisokhi</b> yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i>	ext.52234
<b>Rr. Nurulita Harwaningrum</b> roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i>	ext.52237

## **MNC Securities**

MNC Financial Center Lt 14—16  
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340  
P. 021-29803111  
F. 021-39836857

### **Disclaimer**

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.